

ABSTARK

Lia siti tarwiyah: *Metode Terapi Doa Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Kolesterol (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Klinik Bekam Ruqyah Center Gegerkalong Bandung)*

Klinik Bekam Ruqyah Ceter (BRC) di Gegerkalong Bandung pada dasarnya berperan besar dalam memberikan pelayanan tidak hanya dari segi fisik pasien saja, tetapi yang tidak kalah pentingnya aspek spiritual pasien. Aspek spiritual bisa dilakukan dengan terapi doa, dengan terapi doa kita memupuk rasa optimis di dalam diri, serta menjauhkan rasa pesimis dan putus asa. Lebih dari itu semua doa mempunyai peranan penting dalam menciptakan kesehatan mental dan semangat hidup. Doa mempunyai makna penyembuhan bagi stres dan gangguan jiwa. Stres diakibatkan karena banyaknya pikiran karena adanya penyakit di dalam dirinya, salah satunya diakibatkan oleh tingginya kolesterol.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan terapi doa di Klinik Bekam Ruqyah Center Gegerkalong Bandung. Dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari terapi doa untuk menurunkan kecemasan pada pasien kolesterol di Klinik Bekam Ruqyah Center Gegerkalong Bandung

Penelitian ini didasarkan pemikiran bahwa Terapi doa merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang terapis yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkan dalam rangka membantu individu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dengan menggunakan berbagai macam metode dan teknik terapi doa dalam proses pelaksanaannya agar tercapai jiwa yang sehat dan menjadi penyemangat hidup bagi individu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif atau dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ada.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa data variabel terapi doa (varabel X) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ yaitu $88,84 > 9,21$ adalah berdistribusi tidak normal. Adapun menurunkan kecemasan pasien kolesterol berdistribusi normal, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $7,31 < 9,21$. Dari kedua varabel diatas diperoleh harga koefisien korelasi antara varabel terapi doa untuk menurunkan kecemasan pasien kolesterol sebesar 0,16 angka tersebut menunjukkan adanya korelasi rendah walaupun hanya beberapa persen dari jumlah keseluruhan. Dilihat dari tinggi rendahnya kadar pengaruh variabel terapi doa terhadap menurunnya kecemasan pasien kolesterol mencapai 85%. Dengan kata lain masih terdapat 15% faktor lain yang dapat mempengaruhi menurunnya kecemasan pasien kolesterol di Klinik Bekam Ruqyah Center Gegerkalong Bandung yang perlu diteliti lebih lanjut.